

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Bina Mandiri Sejahtera (NAMASTRA) Cabang Pandu Jl. Kolonel Ahmad Syam no 179c, Bogor Utara. Adapun waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan April 2022 sampai Juni 2022.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dalam berbagai perilaku yang diamati dan bertujuan agar penulis mengenal lebih secara mendalam mengenai lingkungan penelitiannya. Pendekatan kualitatif ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Dengan kata lain, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Jalaluddin Rakhmat, 2017:24).

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin menggali informasi lebih dalam mengenai *Strategi Marketing Public Relations* dalam Mempromosikan Koperasi Bina Mandiri Sejahtera (NAMASTRA) Kota Bogor dimasa Pandemi Covid 19.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu laporan akan berisi data-data untuk memberi gambaran tentang penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan, foto, dan dokumen lainnya.

Metode deskriptif adalah studi yang mendeskripsikan situasi atau peristiwa, yang pada intinya ialah metode deskriptif ini mengumpulkan data. Oleh karena itu, laporan penelitian akan memuat referensi data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen lainnya (Jalaluddin Rakhmat, 2017:27).

D. Operasionalisasi Konsep

Dengan adanya operasionalisasi konsep ini, peneliti dapat mampu mengukur gejala-gejala yang akan diteliti, dengan menjabarkan secara rinci fenomena apa saja yang akan diteliti nantinya.

Peneliti akan menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan tolak ukur dalam penelitian dilapangan.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep

No.	Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
1	Strategi Marketing Public Relations	<i>Strategi Push</i> (Mendorong)	Mengadakan event atau sosialisasi
		<i>Strategi Pull</i> (Menarik)	Publikasi, Bekerjasama dengan Media Massa, Membuat Artikel Atau Berita, Berpidato, Sponshorship, dan Membuat Media Identitas Perusahaan.
		<i>Strategi Pass</i> (Mempengaruhi)	Kegiatan layanan masyarakat, dan menunjukkan kepedulian terhadap kehidupan lingkungan masyarakat
2	Promosi	Bauran promosi	Melakukan iklan penjualan dan strategi penjualan yang dilakukan langsung oleh <i>Marketing Public Relations</i> .

E. Teknik Penentuan Informan

Peneliti dapat memahami bahwa dalam menentukan *key informan* harus berdasarkan pada karakteristik yang sesuai dengan tujuan peneliti atau yang dianggap memiliki informasi yang lebih relevan dengan pokok penelitian. Peneliti menggunakan narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan.

1) *Key informan*

Penelitian *key informan* dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan merupakan sumber informasi yang utama, karena mengetahui banyak informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Pilihlah *key informan* dengan seksama guna memastikan bahwa narasumber tersebut cukup *representative* (mewakili populasi atau kelompoknya) dan sudah berdiam lama dalam kelompok tersebut, sehingga, memiliki pengetahuan lebih menyangkut aturan, rutinitas, dan bahasa dalam kelompoknya. (Umrati, 2020:31).

Pada penelitian ini, yang menjadi *key informan* adalah Bapak Andhi Afriandhi Kepala Cabang *Koperasi Namastra Cabang Pandu*

2) *Informan*

Penentuan *informan* ditentukan berdasarkan ketertarikan seseorang terhadap perkembangan dari Koperasi Bina Mandiri Sejahtera (NAMASTRA), sehingga dapat memberikan gambaran yang baik bagi kebutuhan penelitian ini.

Pada penelitian ini, yang menjadi *informan* pertama adalah Rullie Wahani Putra Kepala Divisi Koperasi Namastra Kantor Pusat. Untuk *informan* yang kedua adalah Ibu Regita Widiani Pebiani yang merupakan Staff Humas Koperasi Namastra Cabang Pandu.

Table 3.2

Informan

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja	Jabatan	Inisial
1.	Andhi Afriandhi	35	S2	6 Tahun	Kepala Cabang Koperasi Namastra Cabang Pandu	AA
2.	Rullie Wahani Putra	38	S2	5 Tahun	Kepala Devisi Koperasi Namastra Kantor Pusat	RP
3.	Regita Widia Pebiani	25	S1	2 Tahun	Staff Humas Koperasi Namastra Cabang Pandu	RWP

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi analisis data ini, maka penulis memerlukan data pendukung yang bersumber dari dalam dan dari luar. Maka dari itu, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu :

a) Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang berupa informasi tentang validasi-validasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Data Primer didapat dari :

1. Wawancara Mendalam (Depth Interview)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu antara pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Maleong, 2016:186)

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data-data dengan melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dengan menggali informasi secara mendetail dengan *key informan* dan *informan* yang terkait dalam penelitian ini.

Kemudian Guba dan Lincoln menyatakan bahwa wawancara bertujuan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain (Lexy J. Maleong, 2016:186).

Untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan teknik pengumpulan data seperti yang telah diuraikan di atas agar tetap berada dalam kerangka yang telah direncanakan, penulis menggunakan pedoman atau panduan. Namun tidak menutup kemungkinan bagi penulis untuk menanyakan atau mengamati hal-hal diluar pedoman tersebut untuk menggali lebih dalam mengenai hal yang perlu diungkapkan.

2. Teknik Pemilihan Narasumber

Teknik pemilihan narasumber dilakukan dengan didasari pertimbangan agar informasi yang didapatkan dalam proses

pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan narasumber didasari berbagai pertimbangan berikut :

- 1) Narasumber yang akan diwawancarai memahami seluk beluk dari *Koperasi Bina Mandiri Sejahtera (NAMASTRA) Kota Bogor*
- 2) Narasumber sampai saat penelitian masih terlibat dan menjadi bagian dari *Koperasi Bina Mandiri Sejahtera (NAMASTRA) Kota Bogor* atau seseorang yang mengikuti perkembangan dari *Koperasi Bina Mandiri Sejahtera (NAMASTRA) Kota Bogor*
- 3) Narasumber memiliki cukup waktu untuk diwawancarai, sehingga kegiatan wawancara dapat dilakukan hingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari telaah kepustakaan dengan cara mempelajari berbagai literatur, sumber bacaan, buku-buku serta contoh-contoh laporan tugas akhir yang memiliki korelasi dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Krisyantono, 2010:280).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka data yang diperoleh oleh peneliti akan diuraikan dari teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Peneliti menggabungkan hasil pengamatan serta literatur buku dengan pokok penelitian
- b. Peneliti menarik kesimpulan dari seluruh rangkaian tersebut untuk memperoleh hasil penelitian

H. Uji Keabsahan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran beberapa informasi dengan menggunakan berbagai sumber data (misalnya dokumen, arsip, wawancara, observasi) atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang diyakini memiliki sudut pandang berbeda. Perbedaan sudut pandang ini akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya, maka akan dilakukan wawancara langsung kepada anggota koperasi Namastra.

Table 3.2

Data Informan Triangulasi

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1.	Lusi Utami	35 Tahun	Wiraswasta	Anggota Koperasi Namastra